

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. jumlah usia ibu menyusui dengan pada usia 20-30 tahun (reproduksi sehat) risiko rendah sebanyak 41 orang (71,93%) dan risiko tinggi (<20 tahun dan > 35 tahun) sebanyak 16 orang (28,07%);
2. Mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan sekolah menengah dengan jumlah 38 (66,67%). Pendidikan menengah ibu menyusui dapat berpengaruh terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif;
3. Hasil gambaran analisis diperoleh sebanyak 25 ibu menyusui (43,86%) tidak bekerja dan sebanyak 32 orang ibu menyusui (56,14%) bekerja
4. Penilaian tertinggi responden terhadap dukungan keluarga yaitu pada indikator ketiga (dukungan penghargaan) yaitu dengan penilaian rata-rata 4,09 (tinggi).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, disusun saran sebagai berikut:

1. Perlu peningkatan penyuluhan kesehatan tentang ASI eksklusif. Penyuluhan ini dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di rumah sakit, klinik bersalin, dan posyandu;

2. Perlu peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Pengetahuan ini bisa didapatkan melalui penyuluhan, promosi, dan informasi dari tenaga kesehatan, kader, media cetak, dan televisi.
3. Saran untuk ibu yang bekerja yang mengalami kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif adalah: memompa ASI secara rutin dan konsisten, meminta bantuan dari keluarga dan pengasuh serta menjaga asupan gizi dan cairan.
4. Saran untuk keluarga dapat menambah informasi tentang dukungan pemberian ASI eksklusif antara lain: Membantu informasi tentang ibu menyusui tentang cara memandikan, mengganti popok, dan menyendawakan bayi.

